

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. Soeroto Ngawi diketahui bahwa Tuberculosis Paru (TB Paru) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru sehingga pada bagian dalam alveolus akan mengecil. Asuhan Keperawatan Pada Pasien TB Paru Setelah dilakukan asuhan keperawatan, pengkajian awal dengan pasien secara keseluruhan pada keluhan Tn. G Dan Tn.R dengan TB Paru dilakukan Asuhan Keperawatan selama 3 hari didapatkan adanya persamaan antara konsep teoritis dan kenyataan kasus yang ditemukan di lapangan, sesuai dengan data subjektif dan objektif yang telah ditemukan didapatkan Masalah keperawatan Bersihan jalan Nafas Tidak Efektif, Penulis memberikan asuhan keperawatan pada masalah Tn.G dan Tn.R yaitu Kolaborasi dengan tim medis dalam penanganan masalah dengan memberikan nebulizer serta terapi obat. Perawat juga memberikan terapi mandiri dengan Pemberian Terapi fisioterapi dada dan memberikan Latihan batuk efektif. Fisioterapi dada dan batuk efektif dapat digunakan sebagai penatalaksanaan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien TB paru dengan kriteria hasil kepatenan jalan nafas yang ditandai dengan frekuensi napas normal, irama napas teratur, tidak ada suara napas tambahan, pasien mampu mengeluarkan sputum. Peneliti berharap bahwa tenaga perawat lebih banyak lagi menerapkan intervensi mandiri seperti fisioterapi dada dan batuk efektif karena sudah terbukti secara empiris (evidence based) bisa

mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas khususnya pada pasien TB paru.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

### **5.2.1 Bagi Institusi Kesehatan**

Sebagai masukan bagi institusi Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dalam memberikan ilmu keperawatan medikal bedah yang sesuai visi dan misi, sehingga sebagai acuan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### **5.2.2 Bagi Keluarga**

Sebaiknya untuk keluarga penderita diharapkan memberikan dukungan keluarga yang kuat pada penderita TBC dengan cara mengingatkan saat minum obat, mengantarkan chek up ke pelayanan kesehatan, dan mengingatkan kontrol dipelayanan kesehatan , Dengan dukungan keluarga seperti itu penderita akan termotivasi untuk sembuh.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bisa mendapatkan intervensi inovatif lebih, dalam penanganan masalah keperawatan TB Paru, dan juga bisa memberikan perbandingan tindakan keperawatan pada pasien yang berbeda tetapi dengan kasus yang sama.

### **5.2.4 Bagi responden**

Pasien TBC paru tetap melakukan pengobatan lengkap sesuai jadwal yang ditentukan dengan cara rutin mengambil obat, kontrol ke pelayanan

kesehatan, dan minum obat sesuai yang dianjurkan. Mampu memahami dan menerapkan batuk efektif saat pasien mengalami keluhan batuk tidak berdahak. Tetap menjaga kondisi sistem imun agar terhindar dari berbagai penyakit ataupun infeksi yang menyerang dengan cara menjaga pola makan yang sehat dengan perbanyak makan sayur dan buah , cukup istirahat, makan makanan bergizi, giat olahraga dan hindara rokok dan alkohol. Untuk meningkatkan pengetahuan penderita sebaiknya penderita melakukan konseling kesehatan tentang penyakit TBC yang meliputi tanda-gejala, cara penanganan TBC, Cara penatalaksanaan Fisioterapi dada, Dan juga latihan batuk efektif.

